

BAB 5

PEMBAHASAN

Dalam penulis laporan tugas akhir akan membahas tentang asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas, bayi baru lahir, dan KB pada “Asuhan Kebidanan Ny “ V ” Pada Masa Nifas Neonatus Sampai Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sooko Kabupaten Mojokerto”. dari tanggal 03 April – 18 Mei 2020 di Puskesmas Sooko Kabupaten Mojokerto .

Asuhan kebidanan masa nifas

Kunjungan pertama penulis di lakukan pada tanggal 03 april 2020 pada saat 3 hari postpartum. Hasil pengakajian pada hari ke 3. Berdasarkan anamnesa dan pemeriksaan di dapatkan hasil bahwa pemeriksaan fisik ibu dalam kondisi baik – baik saja dan ASI sudah keluar dan TFU 2 jari dibawah pusat. Lochea masih keluar yaitu lochea rubra yang bewarna merah segar. Lochea rubra terjadi masa nifas hari ke 1-3 postpartum dan terdiri dari darah segar dan jaringan sisa-sisa plasenta (Maritalia, 2017). Kontraksi uterus setelah plasenta lahir normalnya bersifat lembek dan TFU adalah setinggi 2 jari dibawah pusat (Maritalia, 2017). Tidak ada kesengajaan antara teori dan fakta dalam penulis berpendapat bahwa kondisi pasien baik, ASI keluar lancar, kedua puting menonjol, ibu sering menjaga pola nutrisi, ibu sering konsumsi sayur dan buah sehingga tidak terjadi perdarahan akibat sisa-sisa plasenta. TFU 2 jari dibawah pusat. Hal ini dalam keadaan wajar dikarenakan ibu baru saja melahirkan dan ibu mengikuti arahan dari bidan

Kunjungan kedua dilakukan pada tanggal 08 april 2020 melalui via whatsapp dan video call yaitu pospartum hari ke 8. Hasil pemeriksaan pada NY. V yang dilakukan melalui video call. Hasil anamnesa pada Ny V adalah tidak terdapat tanda-tanda infeksi , tidak terdapat tanda – tanda bahaya, kontraksi uterus baik pengeluaran Lochea sanguinolenta bewarna merah kekuningan yang muncul pada hari ke 3-7 post

partum.(Elisabeth, 2015), pengeluaran ASI lancar, kedua puting menonjol. Pada kunjungan saat ini ibu mengeluh bengkak pada kaki. Dan untuk pengeluaran lochea ibu mengatakan pengeluaran lochea bewarna merah kecoklatan dan berlendir (Maritalia, 2017). Pada umumnya ibu nifas setelah melahirkan mengalami kelelahan. Motivasi sebagai keluarga yaitu membantu pekerjaan ibu agar ibu bisa istirahat yang cukup sekitar 2 jam dan malam hari sekitar 7-8 jam (Sumiaty, 2018). Hal ini masa nifas dalam keadaan normal. Pengeluaran lochea dalam batas normal tidak terdapat tanda – tanda infeksi dan tidak terdapat tanda – tanda bahaya pada ibu nifas. Pada hal ini tidak ada kesengajaan antara fakta dan teori karena hal ini terjadi disebabkan karena ibu selalu menjaga kebersihan dan rutin membersihkan daerah perinium yang dirasa sudah tidak nyaman lagi. Dan ASI ibu lancar karena ibu sering konsumsi makan dan sayuran sehingga ASI mudah di produksi. HE untuk kaki bengkak pada ibu hal ini disebabkan karena ibu terlalu memakai pengikat perut terlalu kencang, terlalu banyak konsumsi garam, saat duduk kaki digantung dan juga penulis menjelaskan untuk kaki bengkak yang dapat diatasi karena merupakan hal yang fisiologis setelah melahirkan dan pola nutrisi ditambahkan konsumsi buah dan sayur agar bengkak pada kaki ibu segera teratasi.

Kunjungan ketiga, 2 minggu postpartum yang dilakukan pada tanggal 21 april 2020, melalui via whatsapp dan video call hasil dari pemeriksaan pada NY. V. ibu mengatakan masih terdapat bengkak pada kaki. ASI keluar dengan lancar. Hal ini dalam keadaan wajar dan tidak ada kesengajaan antara fakta dan teori karena keluhan ibu disebabkan karena ibu kurang istirahat, kurang mengurangi konsumsi garam, duduk kaki digantung, sehingga kondisi seperti ini bukan disebabkan karena adanya tanda – tanda infeksi dan tidak terdapat tanda – tanda bahaya.

Kunjungan keempat dilakukan pada tanggal 18 mei 2020 melalui via whtasapp dan video call pospartum 6 minggu. Hasil pemeriksaan pada NY. V Pengeluaran lochea alba

bewarna putih (Elisabeth, 2015). Ibu mengeluh pada saat bayi setelah menyusui bayi mengalami gumoh. Dan untuk HE pada bayi ketika menyusui gumoh yaitu setelah menyusui dianjurkan bayi disendawakan setelah bayi makan dan minum ASI gendong bayi dalam posisi 45 derajat dengan menepuk pelan-pelan punggung bayi (Ai, 2019). Dari hasil pemeriksaan tidak ada kesenjangan teori dan fakta yang terjadi pada ibu. Dan ibu diberikan konseling tentang KB kepada ibu dan menganjurkan ibu untuk memilih KB, kunjungan 6 minggu post partum dilakukan dengan tujuan menayakan pada ibu tentang penyulit ibu yang sedang ibu alami. Perencanaan KB dapat ditentukan oleh pasangan suami istri KB apa yang akan digunakan. Bidan telah menjelaskan macam – macam KB. Apabila masa subur telah kembali maka sebaiknya ibu menggunakan alat kontrasepsi (Sumiaty, 2018). Untuk kunjungan saat ini memberikan HE tentang macam – macam alat kontrasepsi dan Ibu sudah memutuskan untuk memakai alat kontrasepsi jenis KB MAL. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara fakta dengan teori. Dalam masa nifas ibu tidak terdapat adanya tanda-tanda infeksi dan tidak ada tanda- tanda bahaya pada ibu nifas.

Asuhan kebidanan bayi baru lahir

Kunjungan bayi baru lahir pada bayi By. D lahir dengan cukup bulan 40 minggu, lahir secara pervaginam pada tanggal 01 april 2020 pukul 19.14 wib, menangis kuat, tonus otot positif (+), warna kulit kemerahan, jenis kelamin laki-laki, berat 3100 gram, panjang badan 50 cm, anus (+) dan tidak ada cacat bawaan, bayi telah diberikan salep mata, injeksi vit k secara im pada paha bagian luar sebelah kiri anterolateral dan diberikan imunisasi hb-0, dan melakukan inisiasi menyusui dini. Hal ini penulis menemukan tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta.

Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 03 april 2020 yaitu 3 hari setelah bayi lahir. Dengan berat badan 3100 gram, panjang badan 50 cm, bayi menangis kuat. Dari

hasil pemeriksaan bayi dalam kondisi sehat, menyusu dengan baik terdapat lubang pada anus dan kedua testis sudah menurun, tidak ada kelainan *congenital* (cacat bawaan). Ciri-ciri bayi baru lahir normal adalah berat badan 2500-4000 gram, panjang badan 45-55 cm, lingkar dada 30-38 cm, frekuensi denyut jantung 120-160 x/menit., pernafasan \pm 40-60 x/menit, kulit kemerah-merahan, kuku agak panjang dan lemas, refleks hisap dan menelan sudah terbentuk dengan baik eliminasi, urin dan mekoneum akan keluar dalam 24 jam, pertama mekonium (yuliati,2019). Dan bayi telah mendapatkan asupan ASI yang cukup dari ibu. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara fakta dengan teori karena bayi dalam keadaan sehat dan baik – baik saja dalam kondisi bayi tersebut masih dengan kondisi wajar.

Kunjungan kedua dilakukan pada tanggal 08 april 2020 melalui via whatsapp dan video call yaitu pada saat bayi berusia 8 hari. Dari hasil pemantauan keadaan bayi dalam keadaan normal dan tali pusat sudah lepas bayi menyusu dengan kuat. Disini penulis menganjurkan untuk tetap membersihkan bekas pelepasan tali pusat saat dimandikan, tetap menjaga pelepasan tali pusat teteap dalam keadaan kering. Dari hasil pemeriksaan bayi tidak ada kesenjangan antara fakta dan teori yaitu bayi dalam kondisi baik – baik, tidak terdapat tanda – tanda infeksi dan tidak terdapat tanda – tanda bahaya. menganjurkan ibu untuk menyusui ASI saja tanpa makanan tambahan selama 6 bulan, Bayi sudah mendapatkan imunisasi BCG, Polio dan hepatitis 0 agar tidak mudah terpapar suatu penyakit. (vivian, 2013). Hal ini penulis menemukan tidak ada kesengajaan antara teori dan fakta.

Kunjungan ketiga dilakukan pada tanggal 21 april 2020 melalui via whatsapp dan video call pada saat usia bayi 2 minggu. Ibu mengatakan sudah mendapatkan imunisasi BCG dan polio 1 . Hasil dari pemantauan keadaan bayi dalam batas normal, penulis mengajurkan ibu selalu rutin membawa bayinya ke posyandu untuk dilakukan

pemantauan serta tumbuh kembang bayi dan agar bayi mendapatkan imunisasi lengkap sesuai usianya yaitu 5 imunisasi dasar lengkap yaitu Hb0 usia 0-7 hari, BCG dan polio 1x pada usia 1 bulan Sumber : (Yulianti, 2019) Hal ini penulis tidak ada kesengajaan antara teori dan fakta. Setelah tepat pada usia bayi maka ibu dianjurkan segera mendapatkan imunisasi seperti arahan dari bidan untuk menambah kekebalan tubuh agar tidak mudah terpapar penyakit.

Asuhan kebidanan keluarga berencana

Kunjungan kb yang pertama dilakukan penulis pada tanggal 18 mei 2020 melalui via whatsapp dan video call dengan tujuan memastikan KB apa yang digunakan ibu dan ibu memilih KB MAL dengan alasan ibu sudah cocok menggunakan KB MAL. ibu memilih KB MAL dengan alasan ibu ingin memberikan ASI kepada bayi. KB MAL yaitu Metode Amenorea Laktasi (MAL) adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu secara (ASI) secara eksklusif, artinya hanya diberikan ASI tanpa tambahan makanan atau minuman apa pun lainnya (Affandi, 2014) alat kontrasepsi ini tidak mengganggu produksi pengeluaran ASI. Hal ini penulis tidak ada kesengajaan antara teori dan fakta. Dan KB ini tidak memberikan dampak yang serius dengan bayi.